

**PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
WIRARAJA MENGENAI PENGHARGAAN FINANSIAL,
LINGKUNGAN KERJA, PERTIMBANGAN PASAR
KERJA, PERSONALITAS, DAN PENGAKUAN
PROFESIONAL PADA PROFESI AKUNTAN
PUBLIK BERDASARKAN GENDER**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi



Oleh :

BINTANG FAWAID SATRIANI

2013310773

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Bintang Fawaid Satriani
Tempat,Tanggal Lahir : Sumenep, 9 Desember 1993
N.I.M : 2013310773
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Perbedan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Mengenai Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Pengakuan Profesional Pada Profesi Akuntan Publik Berdasarkan Gender

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 7 September 2020
2020

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal: 7 September



(Pepie Diptyana, S.E., Ak., M.Si)
NIDN: 36010196



(Laely Aghe Africa, S.E., MM)
NIDN: 36150612

DIFFERENCES IN PERCEPTIONS OF WIRARAJA UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS REGARDING FINANCIAL AWARDS, WORK ENVIRONMENT, LABOR MARKET CONSIDERATIONS, PERSONALITY, AND PROFESSIONAL RECOGNITION IN THE PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION BASED ON GENDER

Bintang Fawaid Satriani

STIE Perbanas Surabaya

2013310773@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The career choice of accounting students is influenced by several factors such as financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment, and job market considerations. Factors that influence the selection of student career selection are interesting things to study because by knowing the factors that influence, it can be seen why a person chooses the career. The purpose of this study was to determine perceptions of financial rewards, work environment, labor market considerations, personality, professional recognition of male and female accounting students.

The results showed that there were differences in perceptions about financial rewards, there were differences in perceptions about the work environment, there were differences in perceptions about labor market considerations, there were differences in perceptions about personality, there were differences in perceptions about professional recognition among male and female accounting students at Wiraraja Sumenep University in choosing career as a public accountant.

KEYWORDS: *Accounting Students, Financial Awards, Work Environment, Job Market Considerations, Personality, Professional Recognition, Public Accountant Profession.*

PENDAHULUAN

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) – Kementerian Keuangan Republik Indonesia, memaparkan bahwa perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan *trend* profesi akuntan publik dan Kantor

Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2013 terdapat 999 akuntan publik, 337 KAP, 119 cabang KAP dan 43 KAPA. Pada tahun 2016, telah meningkat sebesar 1.148 akuntan publik, 402 KAP, 126 cabang KAP dan 59 Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA). Berdasarkan data yang diperoleh, akuntan publik mayoritas berkedudukan di

Jakarta, yakni sebanyak 533 orang dari total 1.128, Jawa Barat sebanyak 204 orang, Banten 102 orang, Jawa Timur 100 orang, dan wilayah Kalimantan 9 orang, namun terdapat beberapa daerah yang tidak memiliki akuntan publik (LinkedIn.com, diakses 25 maret 2017).

Profesi akuntan publik umumnya didominasi oleh laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih berprofesi menjadi akuntan publik. Data yang diperoleh dari profil akuntan publik tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik (AP) yang tersebar di Indonesia cukup banyak, namun penyebarannya lebih banyak pada Indonesia bagian barat (lihat gambar 1.1). Akuntan publik yang tersebar di Indonesia yaitu berjumlah 1.053 orang yang jika dilihat dari komposisi gendernya, terdapat 173 AP perempuan dan 880 AP laki-laki. Hal tersebut menunjukkan fakta bahwa ada perempuan yang menggeluti profesi akuntan publik, namun hanya sedikit yang mencapai posisi tinggi, sehingga diketahui bahwa adanya konstruksi nilai sosial yang berbeda mengakibatkan kondisi yang berbeda pula dalam kesempatan, prestasi, dan kualifikasi antara laki-laki dan perempuan (Venny dan Wirawan, 2013).

Akuntan publik yang tersebar di Indonesia hanya berjumlah 1.053 orang. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya maka jumlahnya sangat sedikit.

Contoh saja di negara Malaysia 2.500 orang, Filipina 4.941 orang dan Thailand 6.000 orang. Di provinsi Jawa Timur sendiri profesi akuntan publik masih sedikit yaitu berjumlah 97 AP. Dan menurut koran Madura (2014) di Madura jumlah profesi ini masih sangat sedikit dan sangat dibutuhkan. Sehingga dari fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan minat mahasiswa terhadap akuntan publik.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap profesi akuntan publik ditinjau dari faktor penghargaan finansial, faktor lingkungan kerja, faktor pertimbangan pasar kerja, faktor personalitas, dan faktor pengakuan profesional. Faktor-faktor tersebut adalah menjadi hal yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir, terutama mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntan publik. Pilihan karier yang dapat diambil seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi antara lain sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Hal yang membedakan keempat pilihan karier tersebut adalah bidang tempat akuntan tersebut bekerja.

Hal inilah yang menjadi alasan mengapa mindset masyarakat Sumenep kurang berminat untuk memilih jurusan akuntansi dalam menempuh jenjang pendidikan tinggi berikutnya. Dari uraian tersebut diatas, maka penelitian ini berjudul “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Mengenai Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Dan Pengakuan Profesional Pada Profesi Akuntan Publik Berdasarkan Gender”.

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI

Teori Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*mevere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi sangat penting dimiliki setiap individu dalam dirinya karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Maya, 2013).

Motivasi merupakan istilah dari kata “*move*” yang berarti dorongan. Setiap individu harus memiliki motivasi di dalam dirinya karena dengan adanya motivasi, maka seorang individu akan giat dan semangat untuk meraih apa yang sangat di cita – citakan. Motivasi juga merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan ketentuan usaha individual terhadap pencapaian tujuan (Wibowo, 2013: 110). Motivasi dan kemampuan

yang dimiliki oleh seseorang untuk bekerja dan saling berinteraksi dalam menentukan kinerja, teori motivasi menjelaskan dan meramalkan bagaimana perilaku seseorang itu dibangun, dimulai, dipertahankan, dan dihentikan (Ivancevich, *et all*, 2007: 16)

Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik berkembang dengan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan profesinya. Modal ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

Akuntan publik sebagai bagian dari profesi akuntansi memiliki peran yang sangat strategis dalam dunia bisnis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa hanya akuntan publik yang memiliki kewenangan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan klien (Nanang, 2014).

Gender

Gender membedakan manusia menjadi dua kategori yang dilihat dari sisi biologis. Menurut Sugahara, dkk (2009). Menurut Reni (2007), perilaku gender dapat diartikan sebagai “perilaku yang tercipta melalui proses pembelajaran,

bukan yang berasal dari dalam diri sendiri secara alamiah atau takdir yang tidak bisa dipengaruhi oleh manusia”. Sementara Mansour Fakih (2008:8) mendefinisikan *gender* sebagai suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang di kontruksi secara social maupun cultural”.

Definisi tentang *gender* dapat dikatakan bahwa gender merupakan jenis kelamin sosial, yang berbeda dengan jenis kelamin biologis. Dikatakan sebagai jenis kelamin sosial karena merupakan tuntutan masyarakat yang sudah menjadi budaya dan normal sosial masyarakat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan.

Penghargaan Finansial

Menurut Wijayanti, (2001) dalam Nanang (2014) menunjukkan bahwa Penghargaan finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah berpendapat bahwa dengan profesi tersebut, penghargaan finansial/gaji awal mereka lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntan pendidikan dan akuntan publik.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan

kerja yang merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja menurut Stolle (1976) dalam Nanang (2014), profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dibelakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Sifat pekerjaan tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi faktor atau alasan bagi seseorang dalam menemukan karirnya. Dengan demikian, untuk menentukan karir bagi mahasiswa maka pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi.

Personalitas

Rahayu dkk (2014) dalam Nanang (2014) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku

seseorang dalam memilih karir. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Pengakuan Profesional

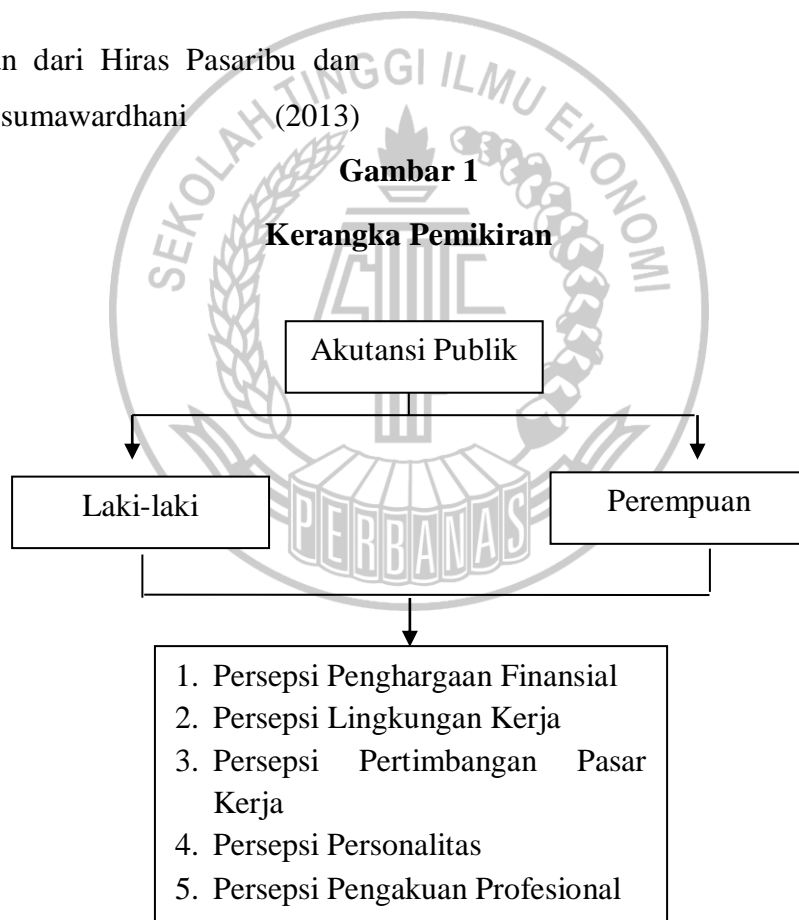
Pengakuan professional dapat dicapai oleh individu dengan memperoleh atau mengikuti pelatihan kerja yang membuahkan hasil atau prestasi melalui sertifikasi keahlian kerja.

Kerangka Pemikiran

Hasil penelitian dari Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani (2013)

menyatakan bahwa penghargaan financial berpengaruh dalam pemilihan karir, sedangkan Hasil penelitian dari Nanang Agus Suryono (2014) menyatakan bahwa pengharapan financial dan lingkunag kerja merupakan pertimbangan dalam pemilihan karir namun sebagai dalam akuntan publik.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima variabel dependent dan satu variable independent, yaitu :



METODELOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian penelitian merupakan kerangka yang berguna sebagai pedoman utama dalam melakukan

Hasil penelitian dari Maya Sari (2013) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat namun untuk menjadi akuntan publik dan penelitian ini secara simultan dan parsial dapat diterima.

serangkaian kegiatan dalam penelitian (Sugiyono, 2004). Penelitian yang dilakukan mengenai mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan pengukuran skala likert. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan statistik deskriptif

Penelitian ini meneliti tentang permasalahan yang ada di lingkungan sekitar kita dan pengumpulan data dilakukan dengan langsung membagikan kuisisioner kepada responden yang sudah ditentukan oleh peneliti. Lingkungan riset dari penelitian ini adalah *noncontrived setting* atau lingkungan riil. Peneliti menentukan unit analisisnya, yaitu individual dari setiap responden. Sumber daya riset yang dibutuhkan oleh peneliti memerlukan waktu empat minggu untuk menyebarkan kuisisioner kepada responden.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk setiap penelitian. Perolehan data tersebut dapat dengan

menggunakan berbagai metode yang ada sesuai dengan kebutuhan dari penelitian yang sedang dilakukan.

Data

Penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Data primer menurut Nanang (2014) adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai persepsi mahasiswa akuntansi di bidang akuntan publik pada seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2013 yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi di Universitas Wiraraja Sumenep, maka dari itu peneliti melakukan penelitian langsung kepada mahasiswa dengan menggunakan metode kuisisioner. Pengumpulan data merupakan kuisisioner yang disebarkan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner atau daftar pertanyaan. Kuisisioner tersebut masing-masing

terdapat dua pertanyaan di setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam proses pembuatan pertanyaan kuisisioner harus sesuai dengan lima variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain variabel dependent terdapat identitas responden yang berisi: Nama, Jenis kelamin, IPK.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam 1 variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan pearson (Ghozali, 2011:41)

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari

waktu ke waktu. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha Coefficient*, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai menunjukkan lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2012).

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data normal maka dilakukan uji parametrik *independent sample t-test* dan jika data tidak normal maka dilakukan uji non parametrik *wilcoxon mann whitney test*. Uji normalitas ini menggunakan *klomogrov-sminorv*, apabila nilai signifikan K-S Unstandardized Residual > 0,05 maka variabel tersebut sudah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Menguji beda dengan menggunakan independen sampel t-test jika data normal, karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain.

Uji parametrik independen sample t-test

H₀: Tidak dapat ditolak (diterima) bila nilai signifikan output t-test $\geq 0,05$

H₁: Diterima bila probabilitasnya $\alpha \leq 0,05$

Uji non parametrik Mann Whitney test

H₀: Tidak dapat ditolak (diterima) jika probabilitas signifikasi t hitung $\geq 0,05$

H₁: Diterima jika probabilitas signifikansi t hitung $\leq 0,05$.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini memilih obyek penelitian mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik berdasarkan *gender*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan

Hasil Analisis Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Variabel

Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial

No	Penghargaan Finansial	N	Mean	Std. Deviasi
1	Gaji awal yang besar	72	4,88	0,298
2	Berpotensi memberikan kenaikan gaji	72	4,69	0,496
3	Dana pension	72	4,71	0,442

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai mean 4,88 berada pada rentang interval sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar. Nilai mean 4,69 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti bahwa profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji. Nilai mean 4,71 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti bahwa profesi akuntan publik menyediakan dana pensiun.

Akuntansi Strata Satu di Universitas Wiraraja Sumenep yang sedang menempuh program skripsi, data responden dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepadamahasiswa jurusan Akuntansi Strata Satu di Universitas Wiraraja Sumenep yang telah memenuhi kriteria sampel.

Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2017 sampai tanggal 7 Agustus 2017, kuesioner yang disebar sebanyak 72 buah kuesioner.

Pada penghargaan finansial ini terdapat nilai rata-rata seluruh sampel ($\mu=14,44$) dimana lebih dominant pada pernyataan sangat setuju. Hal ini diperkuat dengan ditunjukkan nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu 1,24 maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden adalah homogen atau sama. Nilai tertinggi adalah pada pertanyaan 4,71 yaitu dana pensiun.

Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja

No	Lingkungan Kerja	N	Mean	Std. Deviasi
1	Memberikan pekerjaan rutin	72	4,18	0,793
2	Kinerja yang antraktif	72	4,43	0,747
3	Sering lembur	72	4,29	0,956

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai mean 4,18 berada pada rentang sangat setuju, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik memberikan pekerjaan rutin. Nilai mean 4,43 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik menuntut kinerja yang antraktif. Nilai mean 4,29 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik sering lembur berkerja.

Pada tabel lingkungan kerja yang pekerjaannya lebih rutin, antraktif dan sering lembur atau banyak tantangan menjadi pilihan dengan rata-rata tertinggi ($\mu=12,90$), masuk kategori "Setuju". Hal ini diperkuat dengan ditunjukkannya nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 2,495 maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden adalah homogen atau sama.

Tanggapan Responden Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertimbangan Pasar Kerja	N	Mean	Std. Deviasi
1	Member jaminan terhadap keamanan kerja	72	4,46	0,962
2	Memberi kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan	72	4,49	0,803
3	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	72	4,31	0,867

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai mean 4,46 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik memberikan jaminan terhadap keamanan kerja. Nilai mean 4,49 berada pada rentang sangat setuju sekali,

berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan. Nilai mean 4,31 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi

bahwa profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah di dapat dan diperoleh.

Nilai pertimbangan pasar kerja seluruh sampel ($\mu=13,17$), masuk kategori

“Setuju”. Hal ini diperkuat dengan ditunjukkannya nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu 2,632 maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden adalah homogeny atau sama.

Tanggapan Responden Terhadap Personalitas

No	Personalitas	N	Mean	Std. Deviasi
1	Memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki	72	4,33	0,823
2	Tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya	72	4,08	0,868
3	Jujur-jujur atas temuan-temuan yang ditemukan dalam proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maka harus di laporkan	72	4,21	0,903

Sumber : Hasil Penelitian

Nilai mean 4,33 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa profesi akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki. Nilai mean 4,08 berada pada rentang sangat setuju, berarti responden berpresepsi bahwa seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang membayarnya. Nilai mean 4,21 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpresepsi bahwa jujur atas semua temuan – temuan yang ditemukan proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip

akuntansi yang berlaku umum maka harus di laporkan.

Pada tabel diketahui bahwa kisaran jawaban responden untuk personalitas berada pada rata-rata ($\mu=12,63$) dengan jawaba responden terhadap pemilihan karis yang termasuk kategori “Setuju”. Hal ini diperkuat dengan ditunjukkan nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, yaitu 2,594 maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden adalah homogeny atau sama.

Tanggapan Responden Terhadap Pengakuan Professional

No	Pengakuan Profesional	N	Mean	Std. Deviasi
1	Menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja	72	4,82	0,375
2	Memberikan kesempatan untuk berkembang	72	4,53	0,411
3	Memberikan pengakuan prestasi	72	4,64	0,503
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	72	4,82	0,411

Sumber: Hasil Penelitian

Nilai mean 4,82 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpersepsi bahwa profesi akuntan publik menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja. Nilai mean 4,53 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpersepsi bahwa profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang. Nilai

mean 4,64 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpersepsi bahwa profesi akuntan publik memberikan pengakuan prestasi. Nilai mean 4,82 berada pada rentang sangat setuju sekali, berarti responden berpersepsi bahwa profesi akuntan publik memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dengan *Correlation Product Moment*

Item Pertanyaan	r-hitung (correlation product moment)	r-tabel	Keterangan
A1	0,236	0,228	Valid
A2	0,274	0,228	Valid
A3	0,263	0,228	Valid
B1	0,516	0,228	Valid
B2	0,369	0,228	Valid
B3	0,514	0,228	Valid
C1	0,332	0,228	Valid
Item pertanyaan	r-hitung (correlation product moment)	r-tabel	Keterangan
C2	0,267	0,228	Valid
C3	0,230	0,228	Valid
C4	0,277	0,228	Valid
D1	0,233	0,228	Valid
D2	0,245	0,228	Valid
D3	0,228	0,228	Valid
E1	0,387	0,228	Valid
E2	0,347	0,228	Valid
E3	0,476	0,228	Valid

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari uji validitas data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel yang dianalisis melalui metode correlation product moment menunjukkan bahwa nilai dari r – hitung lebih besar dari nilai r –

tabel. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan diatas dinyatakan valid. Dengan uji validitas tersebut maka kuesioner dalam penelitian ini dapat dilakukan analisa selanjutnya

Hasil Uji Reliabilas Data

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.650	16	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Butir Pertanyaan

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
A1	.136	.640	Reliabel
A2	.143	.636	Reliabel
A3	.132	.638	Reliabel
B1	.329	.680	Reliabel
B2	.174	.627	Reliabel
B3	.281	.689	Reliabel
C1	.232	.626	Reliabel
C2	.098	.645	Reliabel
C3	.091	.645	Reliabel
C4	.165	.634	Reliabel
D1	.044	.659	Reliabel
D2	.030	.667	Reliabel
D3	.014	.670	Reliabel
E1	.173	.627	Reliabel
E2	.115	.645	Reliabel
E3	.251	.631	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dengan analisis reliabilitas data keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.650, dari hasil pengujian tersebut

menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas keseluruhan item pertanyaan kuesioner tersebut dinilai reliabel dan memenuhi

syarat kehandalan data untuk dilakukan analisis selanjutnya

Sedangkan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing butir item pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan mempunyai nilai diatas

Uji Normalitas

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04348333
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.093
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data-karena nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,125 > data penelitian telah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama berdasarkan variable Y₁

**Hasil Perhitungan t test Hipotesis 1
Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equility of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95%Confidence Interval od the Difference	
APF	Equal variance assumed	.744	.391	-4.384	70	.000	-.466	.106	lower	Upper
	Equeal variances not assumed			-4.347	62.629	.000	-.466	.107	-.680	-.252

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

0.6 sehingga masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel. Dengan reliabilitas tersebut dapat memberikan hasil analisa yang konsisten apabila dilakukan pengukuran selanjutnya terhadap objek yang sama.

Terlihat dari output SPSS F hitung levene test sebesar 0,744 dengan probabilitas 0,391 karena probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variance

assumed. Dari table probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu terdapat perbedaan persepsi tentang penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan.

Pengujian Hipotesis Kedua berdasarkan variabel Y₂

**Hasil Perhitungan t test Hipotesis 2
Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equility of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95%Confidence Interval od the Difference	
									lower	Upper
BLK	Equal variance assumed	2.970	.089	4.486	70	.000	.583	.130	.324	.842
	Equal variances not assumed			4.653	69.978	.000	.583	.125	.333	.833

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Terlihat dari output SPSS F hitung levene test sebesar 2,970 dengan probabilitas 0,089 karena probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variance

assumed. Dari tabel 4.15 probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima, yaitu terdapat perbedaan persepsi tentang lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan.

Pengujian Hipotesis Ketiga berdasarkan variabel Y₃

**Hasil Perhitungan t test Hipotesis 3
Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equility of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95%Confidence Interval od the Difference	
									lower	Upper
DPPK	Equal variance assumed	6.141	.016	-7.200	70	.000	-1.037	.144	-1.324	-.750
	Equal variances not assumed			-6.849	50.570	.000	-1.037	.151	-1.341	.733

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Terlihat dari ouput SPSS bahwa F hitung levене test sebesar 6,141 dengan probabilitas 0,016 karena probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variance not assumed. Dari tabel 4.16 probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima, yaitu terdapat perbedaan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan.

Pengujian Hipotesis Keempat berdasarkan variabel Y₄

**Hasil perhitungan t test hipotesis 4
Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equility of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95%Confidence Interval od the Difference	
									lower	Upper
EP	Equal variance assumed	5.270	.025	4.498	70	.000	.6160504	.1369489	.3429144	.8891863
	Equal variances not assumed			4.646	69.820	.000	.6160504	.1326091	.3515579	.8805429

Sumber: data primer yang diolah 2018

Terlihat dari output SPSS F hitung levене test sebesar 5,270 dengan probabilitas 0,025 karena probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variance not assumed. Dari tabel 4.17 probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima, yaitu terdapat perbedaan persepsi tentang personalitas pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan.

Pengujian hipotesis kelima berdasarkan variabel Y₅

**Hasil Perhitungan t test Hipotesis 5
Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equility of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval od the Difference	
									lower	Upper
CPPRO	Equal variance assumed	2.571	.113	.942	70	.349	.110	.117	-.123	.343
	Equal variances not assumed			.935	62.896	.353	.110	.118	-.125	.346

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Terlihat dari output SPSS bahwa levene test sebesar 2,571 dengan probabilitas 0,113 karena probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan equal variance assumed. Dari table probabilitas signifikan 0,349 menunjukkan bahwa hipotesis 5 ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi tentang pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan.

PEMBAHASAN

Persepsi Penghargaan Finansial

Hipotesis pertama setelah dilakukan pengujian pada variabel penghargaan finansial dengan menggunakan analisa uji T-test diketahui bahwa nilai Sig. pada Levene Test yang merupakan nilai probabilitas lebih besar dari nilai probabilitas (0,391>0,05) yang merupakan syarat H₁ diterima dan H₀ tidak dapat

ditolak yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan. Pada variabel penghargaan finansial berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean persepsi penghargaan finansial pada mahasiswa perempuan sebesar 4,7 sedangkan mean mahasiswa laki-laki sebesar 4,8. Dengan demikian, persepsi mahasiswa laki-laki tentang penghargaan finansial lebih tinggi dari pada persepsi mahasiswa perempuan.

Adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep tentang penghargaan finansial merupakan hal yang penting. Mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep memberikan pendapat bahwa karir sebagai akuntan publik memberikan gaji awal yang tinggi, memberikan dana pensiun, dan berpotensi memberi kenaikan gaji yang lebih. Gaji yang sesuai dengan kinerja

yang ia berikan dapat memotivasi seseorang untuk memberikan kualitas kinerja sebagai seorang akuntan publik yang baik saat bekerja.

Persepsi Lingkungan Kerja

Uji hipotesis kedua berdasarkan analisa uji T-Test pada variabel lingkungan kerja, diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,089 lebih besar dari 0,5 ($0,089 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa hipotesis ke dua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan. Pada variabel lingkungan kerja berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean persepsi lingkungan kerja pada mahasiswa perempuan sebesar 4,6 sedangkan mean mahasiswa laki-laki sebesar 4,0. Dengan demikian, persepsi mahasiswa laki-laki tentang lingkungan kerja lebih rendah daripada persepsi mahasiswa perempuan. Adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep tentang lingkungan kerja merupakan hal yang penting, karena responden memiliki latar belakang dan sudut pandang yang tidak sama. Mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep beranggapan bahwa ketika seseorang dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik memberikan pekerjaan yang rutin, menuntut kinerja yang antraktif

atau lebih cepat dapat diselesaikan, dan sering lembur.

Persepsi Pertimbangan Pasar Kerja

Uji hipotesis ke tiga didasarkan pada variabel pertimbangan pasar kerja, hasil perhitungan uji T-test diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut ($0,016 < 0,05$) diketahui bahwa H_0 ditolak dan probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan hipotesis ketiga, yaitu terdapat perbedaan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan. Pada variabel pertimbangan pasar berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean persepsi pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa perempuan sebesar 4,1 sedangkan mean mahasiswa laki-laki sebesar 4,7. Dengan demikian, persepsi mahasiswa laki-laki tentang pertimbangan pasar kerja lebih tinggi daripada persepsi mahasiswa perempuan. Adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep tentang pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang penting, karena responden memiliki latar belakang dan sudut pandang yang tidak sama. Mahasiswa beranggapan bahwa ketika seseorang dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik memberikan jaminan terhadap keamanan, memberi kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan, dan profesi akuntan

publik adalah pekerjaan yang mudah di dapat.

Persepsi Personalitas

Hipotesis keempat dilakukan uji berdasarkan variabel personalitas dengan menggunakan uji T-test diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan probabilitas signifikan 0,000 menunjukkan hipotesis keempat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang personalitas pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan. Pada variabel personalitas berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean persepsi personalitas pada mahasiswa perempuan sebesar 4,6 sedangkan mean mahasiswa laki-laki sebesar 3,9. Dengan demikian, persepsi mahasiswa laki-laki tentang persepsi personalitas lebih rendah daripada persepsi mahasiswa perempuan. Adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep tentang personalitas merupakan hal yang penting, karena responden memiliki latar belakang dan sudut pandang yang tidak sama. Mahasiswa beranggapan bahwa ketika seseorang dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik memberi kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki, seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun, bahkan dengan klien yang

membayarnya, dan jujur atas semua temuan – temuan yang ditemukan dalam proses audit, jika temuan tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maka harus dilaporkan.

Persepsi Pengakuan Profesional

Hipotesis terakhir dilakukan pengujian berdasarkan pada variabel pengakuan profesionalitas juga menggunakan uji T-test menunjukkan nilai probabilitas T-test adalah 0,113 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut H_0 tidak dapat ditolak dan variance populasi berdasarkan tabel 4.18 signifikan 0,349 menunjukkan bahwa hipotesis 5 ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi tentang pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan. Pada variabel pengakuan profesional berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean persepsi pengakuan profesional pada mahasiswa perempuan sebesar 4,7 sedangkan mean mahasiswa laki-laki sebesar 4,6. Dengan demikian, persepsi mahasiswa laki-laki tentang persepsi pengakuan profesionalitas lebih rendah daripada persepsi mahasiswa perempuan. Tidak adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep tentang pengakuan profesional merupakan hal yang penting, karena responden memiliki latar belakang dan sudut pandang yang sama. Mahasiswa beranggapan bahwa ketika seseorang

dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja, memberikan kesempatan untuk berkembang, memberikan pengakuan prestasi, dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Hal ini sesuai dengan teori motivasi yang mengemukakan jika ada motivasi dari dalam diri maupun dorongan dari lingkungan sekitar akan membuat seseorang giat dan semangat dalam bekerja. Motivasi juga merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan ketekunan usaha individu dalam mencapai tujuan (Wibowo, 2013: 110).

Demikian, berdasarkan uji beberapa hipotesis tentang perbedaan persepsi pada mahasiswa akuntansi didasarkan pada pengujian beberapa variabel diketahui bahwa terdapat 4 variabel yang terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan yaitu mengenai penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas sedangkan variabel pengakuan profesional tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep. Sedangkan secara keseluruhan variabel berdasarkan hasil olah data instrumen diketahui bahwa mean mahasiswa laki-laki sebesar 4,42 sedangkan mean mahasiswa perempuan sebesar 4,54 sehingga dapat

disimpulkan bahwa perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik pada mahasiswa laki – laki dan perempuan terdapat perbedaan sedikit yaitu lebih tinggi mean mahasiswa perempuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada uji beda dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis pertama (H_1) yang mengatakan “terdapat perbedaan persepsi tentang penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep dalam memilih profesi sebagai akuntan publik”.
- b. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis kedua (H_2) yang mengatakan “terdapat perbedaan persepsi tentang lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep dalam memilih profesi sebagai akuntan publik”.
- c. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis ketiga (H_3) yang mengatakan “terdapat perbedaan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep dalam memilih profesi sebagai akuntan publik”.

- d. Berdasarkan uji hipotesis, hipotesis keempat (H_4) yang mengatakan “terdapat perbedaan persepsi tentang personalitas pada mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep dalam memilih profesi sebagai akuntan publik”.
- e. Berdsarkan uji hipotesis, hipotesis kelima (H_5) yang mengatakan “terdapat perbedaan persepsi tentang pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi laki dan perempuan Universitas Wiraraja Sumenep dalam memilih karir sebagai akuntan publik”

Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami adalah pada saat menyebarkan kuesioner kesulitan untuk menjumpai responden yang mengambil jurusan akuntansi dan sedang menempuh tugas akhir, karena mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir hanya kuliah pada hari tertentu saja.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah jika penelitian menggunakan kriteria mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh tugas akhir dan susah dijumpai, sebaiknya lebih dulu mencari informasi mengenai jadwal perkuliahan responden agar mudah untuk dijumpai dan lebih baik jika peneliti meneliti disekitar domisili dia berkuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Mei Lestari. 2013. “Accounting Students Perception And Motivation On Interest Of Internal Auditors Profession”. *BICAB. Vol 3. No 2. 2 August 2013*
- Chan, A. S. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1). Januari*
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ghozali, I (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Greenberg, Jerald, Baron, Robert. A. 2000. *Behavior In Organization*. A Person Education Company.
- Hiras Pasaribu, & Indra Kusumawardhani 2013. “Analisis Peerbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir”. *Jurnal Akuntansi, Vol 2. No 1. Oktober 2013. 18-35*
- Ivancevich, John M., Robert, Konopaske., and Michael T, Matteson. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lara, A. A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa

- akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.
- Lestari, I. G., & Yadyana, I. K. 2013. "Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3(1). 195-211
- Maya Sari. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol 13. No 2. September 2013
- Nanang Agus Suyono. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)". *Jurnal PPKM. II (2014)* 69-83
- Nur Alimah. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA)". *AAJ. III. (1)*. 2014
- Puspita Nurindah Dewi. 2012. "Factor Affecting The Motivation On Interest Students To Participate An Accounting Profession Education (Empirical Study on Accounting Students in Four State University East Java)". *Journal Accounting*. Vol 3. No 4. 2012
- Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. 2002. "Harapan dan Kenyataan dalam Berkarir di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan Antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 3, Desember 2002.
- Robbins, Stephen P. 2006. "Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan; Editor: Agus Widyantoro, Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sugahara, Satoshi, Kazuo Hiramatsu, dan Greg Boland. 2009. "The Factors Influencing to Become a Certified Public Accountant in Japan". Dalam *Asian Review of Accounting*. Volume 17 No. 1. Hal 5-22. Japan: Emerald Group Publishing Limited
- Sulistiyani. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Venny Yusnita Tan dan Wirawan E.D. Radianto / Vierly Ananta U. (2013). *Analisis Perbedaan Kualitas Audit Berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Auditor KAP di Surabaya)*. Jurnal. Surabaya: Universitas Pelita Harapan Surabaya
- Wany, Eva. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardika*, 10(1).

Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena*: Vol 5 No. 2, September 2007

<https://www.koranmadura.com/2014/05/in-donesia-krisis-profesi-akuntan/>

KORAN MADURA. 13 Mei 2014.
“Indonesia Kritis Profesi Akuntan”

<https://www.linkedin.com/pulse/perkembangan-profesi-akuntan-publik-pkf-tangerang>, diakses 25 Maret 2017

Ahmad Hadibroto. 27 Juni 2016.
“Pengembangan Profesi Akuntan Publik”.

